

Pengenalan Wayang Jemblung Sebagai Rintisan Kampung Keren di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri

Restin Meilina^{1*}, Basthomi Muslih², Sigit Wisnu Setya Bhirawa³, Alvi Nurul Hidayah⁴, Ananda Etis Maskulin⁵, Rino Adi Kurniawan⁶, Ivona Varella Putri Arismanda⁷, Wahyu Widiyanto⁸

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Nusantara PGRI, Kediri, Indonesia

⁸ Humas, Pemerintah Kota Kediri, Indonesia

*Email: restin@unpkediri.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 12, 2024

Revised March 14, 2024

Accepted March 16, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

Kata Kunci:

Seni, Wayang, Jemblung, Kampung Keren

Keywords:

Art, Wayang, Jemblung, Kampung Keren



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Restin Meilina, et.al.
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picomotiv

ABSTRAK

Seni dan budaya daerah merupakan salah satu kearifan lokal yang harus dijaga kelestariannya. Masyarakat maupun pemerintah harus bekerjasama dalam melestarikan dan mengoptimalkan potensi kearifan lokal yang bisa menjadi ciri khas daerahnya. Pengelolaan potensi kearifan lokal yang tepat akan menjadi daya tarik kunjungan masyarakat dari luar daerah yang juga menjadi multiplier effect bagi pengembangan UMKM untuk menyediakan produk-produk makanan dan minuman serta souvenir atau cinderamata bagi pengunjung-pengunjung tersebut. Salah satu potensi kearifan lokal yang berpotensi untuk diberdayakan guna menggerakkan perekonomian kelurahan Lirboyo adalah Seni Jemblung. Sejarahnya dalam dakwah dan penyebaran ajaran Islam sesuai dengan potensi adanya pusat studi Islam di kelurahan Lirboyo yaitu pondok Pesantren Lirboyo dan sangat penting untuk diperkenalkan dan dilestarikan lagi oleh generasi muda tentunya dengan dukungan pemerintah. Melalui pengabdian masyarakat ini, tim melaksanakan rangkaian kegiatan untuk mengenalkan dan memviralkan kembali wayang jemblung yang diharapkan dapat menjadi konsep rintisan kampung keren "Seni Jemblung" di

Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Dikenalnya seni jemblung ini dapat membuka peluang usaha pementasan seni, paket edukasi dan pelatihan pembuatan wayang Jemblung dari limbah kertas, dan inovasi produk wayang jemblung sebagai cenderamata khas kelurahan Lirboyo Kota Kediri

ABSTRACT

Regional art and culture is one of the local wisdoms that must be preserved. The community and government must work together to preserve and optimize the potential of local wisdom which can become a characteristic of the region. Proper management of local wisdom potential will attract visits from people from outside the region which will also be a multiplying effect for the development of MSMEs to provide food and beverage products as well as souvenirs or souvenirs for these visitors. One of the potential local wisdoms that has the potential to be empowered to drive the economy of Lirboyo sub-district is Jemblung Art. Its history in preaching and spreading Islamic teachings is in accordance with the potential for an Islamic study center in the Lirboyo sub-district, namely the Lirboyo Islamic Boarding School and is very important to be introduced and preserved again by the younger generation, of course with government support. Through this community service, the team carried out activities to introduce and re-vitalize wayang jemblung which is expected to become a pioneering concept for the Kampung Keren "Jemblung Art" in Lirboyo Village, Kediri City. The introduction of jemblung art can open business opportunities for art performances, educational and training packages for making Jemblung

wayang from waste paper, and innovation in jemblung wayang products as typical souvenirs of the Lirboyo sub-district, Kediri City.

Pendahuluan

Kelurahan Lirboyo merupakan salah satu kelurahan di Kota Kediri yang cukup terkenal dengan pondok pesantrennya karena merupakan salah satu pusat studi Islam sejak puluhan tahun sebelum kemerdekaan Republik Indonesia hingga saat ini (Mutiarasari, 2022). Pondok pesantren ini menjadi salah satu daya tarik pengunjung ke Kota Kediri. Santri dari berbagai wilayah di Indonesia memilih untuk merantau dan belajar ilmu agama Islam di Lirboyo. Tidak sedikit yang akhirnya juga menetap dan menjadi warga Kota Kediri. Daya Tarik ini menjadi potensi untuk pengembangan kampung keren di Kota Kediri khususnya di Kelurahan Lirboyo.

Program kampung keren merupakan salah satu program unggulan pemerintah Kota Kediri. Kampung keren merupakan akronim dari Kampung Kreatif dan Independen yang merupakan upaya peningkatan potensi wilayah di Kota Kediri berbasis komunitas, kreatifitas, dan berlandaskan pada kearifan lokal kultural masyarakatnya serta dapat menjadi pemicu peningkatan ekonomi yang berprinsip gotong royong, independen, dan berkelanjutan (Meilina et al., 2023). Program kampung keren merupakan salah satu upaya pencapaian visi Kota Kediri yaitu "Mewujudkan Kota Kediri Unggul dan Makmur dalam Harmoni". Melalui kampung keren, diharapkan tercipta Kota Kediri yang unggul dan makmur dengan penguatan perekonomian daerah berbasis potensi unggulan daerah dan pengembangan ekonomi kreatif yang berkeadilan. Adanya program kampung keren menuntut kreativitas dan kemandirian masyarakat untuk menonjolkan karakteristik kawasan, keunikan, budaya, dan keterampilan untuk peningkatan potensi ekonomi di kelurahannya (Cahyadi, 2021). Saat ini, dari total 46 kelurahan di Kota Kediri hanya terbentuk 20 kampung keren. Walikota Kediri berharap setiap kelurahan di Kota Kediri memiliki kampung keren sehingga ada 46 kampung keren. Dari 26 kelurahan yang belum memiliki kampung keren, salah satunya adalah Kelurahan Lirboyo.

Pengembangan kampung keren di Kota Kediri melalui konsep pentahelix dengan melibatkan integrasi dan kolaborasi 5 pihak yaitu Akademisi sebagai konseptor, Unit Bisnis sebagai pengelola dan pengembang, Komunitas sebagai akselerator, Pemerintah sebagai pengatur, dan Media sebagai katalisator (BAPPEDA Kota Kediri, 2022). Melalui program KKN Tematik Universitas Nusantara PGRI Kediri yang menempatkan sekelompok mahasiswa di Kelurahan Lirboyo sebagai akademisi diharapkan dapat menjadi konseptor kampung keren di Kelurahan Lirboyo. Selama program KKN, tim mahasiswa beserta dosen melakukan observasi, eksplorasi, wawancara, dan menemukan potensi seni budaya yang bisa dikembangkan menjadi kampung keren.

Kelurahan Lirboyo memiliki Paguyuban Panca Budaya yang mengelola lima seni budaya di Kelurahan Lirboyo yaitu keroncong, jemblung, jaranan, dangdut, dan karawitan. Kelima seni budaya tersebut seharusnya mendapatkan sentuhan dari pemerintah khususnya generasi muda Kelurahan Lirboyo agar dapat terus lestari. Namun, sejauh ini kelima seni tersebut sangat kurang diminati. Salah satu panca budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan di Kelurahan Lirboyo karena memiliki unsur religi Islam adalah Seni Jemblung. Paguyuban kesenian jemblung di Kelurahan Lirboyo bernama "Putra Budaya" dipimpin Bapak Sujiman, beliau merupakan dalang jemblung

yang ada di Kota Kediri dan asli dari Kelurahan Lirboyo. Pentas kesenian jemblung saat ini sudah sangat jarang, bahkan banyak warga yang tidak mengenali seni ini.

Keberadaan atau sejarah seni jemblung di Kediri dimulai sejak tahun 1948 oleh Bapak Saleh Subroto yang bertempat tinggal di Lirboyo, Mojoroto, Kota Kediri. Beliau yang mendirikan seni jemblung pertama kali sebagai media dakwah dengan menyampaikan cerita – cerita islami dan diiringi alunan musik dari jedor, kempling, kentrung dan terbang. Di sela-sela cerita, dinyanyikan pula shalawat dan syi'ir islam. Seni jemblung saat ini banyak masih di pentaskan di beberapa daerah seperti di Banyumas Jawa Tengah. Namun, ada perbedaan seni jemblung di daerah lain dengan di kelurahan Lirboyo. Seni Jemblung di Kelurahan Lirboyo ditambah dengan alat peraga yaitu wayang sebagai media visualisasi cerita. Wayang dibuat dari limbah kertas sehingga bisa sebagai bentuk *recycle* juga untuk mensukseskan program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dalam pengolahan sampah di kota Kediri. Wayang ini selanjutnya dikenal dengan sebutan wayang jemblung sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1: Wayang Jemblung dari Limbah Kertas

Saat ini, budaya daerah termasuk seni jemblung di kelurahan Lirboyo menghadapi tantangan. Budaya asing dan modernisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap budaya daerah. Perlu upaya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya daerah. Upaya ini harus menjadi prioritas. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam menjaga budaya daerah agar tetap hidup dan relevan (Ekalatus, 2023). Dengan peran serta masyarakat dan pemerintah Kota Kediri serta kelurahan Lirboyo pada khususnya, seni wayang jemblung dapat menjadi ciri khas kearifan lokal di kelurahan Lirboyo dan berpotensi menjadi kampung keren. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan seni wayang jemblung khususnya kepada generasi muda di kelurahan Lirboyo. Manfaat yang akan di dapatkan jika seni wayang jemblung dapat di kenal luas adalah paguyuban seni jemblung dapat makin produktif dengan menyelenggarakan pagelaran wayang jemblung, penawaran paket pelatihan/edukasi membuat wayang jemblung, dan pembuatan souvenir wayang jemblung untuk menjadi oleh-oleh atau cinderamata khas dari kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan menghasilkan konsep rintisan kampung keren “Kampung Seni Jemblung” di Kelurahan Lirboyo yang diharapkan dapat terus dikembangkan dengan dukungan unsur-unsur pentahelix yang lain sehingga dapat mengoptimalkan potensi di Kelurahan Lirboyo menjadi daya tarik pengunjung dari luar

Kota Kediri yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat kelurahan Lirboyo.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama bulan februari-maret 2024 dengan tujuan mengenalkan seni wayang jemblung secara luas. Rancangan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan media sosial seni jemblung kelurahan Lirboyo. Media yang saat ini digemari khususnya generasi muda adalah Tik Tok, Instagram, dan youtube sehingga paguyuban seni jemblung kelurahan Lirboyo akan dibuatkan 3 media tersebut untuk promosi dan sharing informasi tentang kegiatan-kegiatannya. Dilaksanakan pada minggu awal bulan februari 2024.
2. Pelatihan penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, pembuatan konten edukasi, dan pembuatan konten informasi. Dilaksanakan pada minggu kedua bulan februari 2024.
3. Pelatihan pembuatan wayang jemblung kepada seluruh pemuda di kelurahan Lirboyo, bekerjasama dengan Karang Taruna kelurahan Lirboyo. Dilaksanakan pada minggu ketiga bulan februari 2024.
4. Pembuatan video dokumenter perjalanan seni jemblung di Kelurahan Lirboyo hingga kondisi saat ini yang harus di lestarikan untuk menyentuh hati masyarakat. Dilaksanakan pada minggu ke empat bulan februari 2024.
5. Pembuatan buku profil seni jemblung di kelurahan Lirboyo, dilaksanakan pada bulan maret 2024.
6. Pendampingan intensif, dilaksanakan pada bulan maret 2024.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana sesuai dengan rancangan kegiatan yang dijelaskan pada bagian metode. Berikut detail hasil pelaksanaan kegiatan:

1. Pembuatan media sosial seni jemblung kelurahan Lirboyo di Tik Tok, Instagram, dan youtube. Hasil wawancara dengan ketua paguyuban seni jemblung menunjukkan belum adanya media sosial untuk seni jemblung sehingga selama ini kegiatan-kegiatan seni jemblung tidak terdokumentasi dengan baik. Pada tanggal 5 Februari tim mahasiswa membuat media sosial yang saat ini dapat di akses pada link berikut:

Akun Instagram

https://www.instagram.com/kesenianjemblung_lirboyo?igsh=N2N5YXAyaW5hdDcz

Akun Tiktok

<https://www.tiktok.com/@kesenianjemblung? t=8kChdrMNjKj& r=1>

Akun YouTube

<https://youtube.com/@KesenianJemblungKediri-fh5tn?si=2oJkqutITbVjsSba>

2. Pelatihan penggunaan media sosial, pembuatan konten promosi, pembuatan konten edukasi, dan pembuatan konten informasi. Adanya media sosial jika

tidak didukung SDM yang *support* dalam posting dan membuat konten tentunya tidak ada artinya. Untuk itu, pada tanggal 12 Februari 2024 dilaksanakan pelatihan penggunaan media sosial dan pembuatan konten. Pelatihan dapat berjalan lancar mulai jam 09.00 – 13.00 di Posko KKN dihadiri oleh pengurus paguyuban seni jemblung serta perwakilan Karang Taruna kelurahan Lirboyo Kota Kediri sebanyak 11 orang.



Gambar 2 : Pelatihan Penggunaan Media Sosial dan Pembuatan Konten

3. Pelatihan pembuatan wayang jemblung kepada seluruh pemuda di kelurahan Lirboyo, bekerjasama dengan Karang Taruna kelurahan Lirboyo. Kegiatan ini sebagai langkah cukup fundamental untuk mengenalkan wayang jemblung pada generasi muda yang nantinya berperan besar melestarikan budaya ini. Viral testimoni yang diberikan generasi muda pada akun media sosialnya menjadi peluang besar untuk mengenalkan wayang jemblung, sehingga kegiatan pelatihan pembuatan wayang jemblung ini sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 18 Februari 2024 di balai RT 01 RW 05. Diikuti 30 peserta dari siswa SMP, SMA/SMK di lingkup Kelurahan Lirboyo.



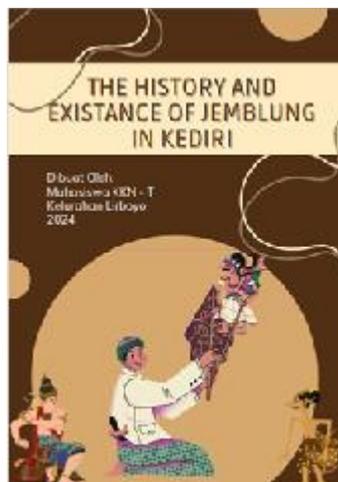
Gambar 3 : Pelatihan Pembuatan Wayang Jemblung

4. Pembuatan video dokumenter perjalanan seni jemblung di Kelurahan Lirboyo hingga kondisi saat ini yang harus di lestarikan untuk menyentuh hati masyarakat. Hasil video dokumenter selanjutnya dipertontonkan dalam acara “Nonton Bareng Film Dokumenter Seni Jemblung Lirboyo” pada tanggal 3 Maret 2024 di Balai Kelurahan Lirboyo. Dihadiri oleh seluruh perangkat kelurahan Lirboyo, perwakilan RT/RW, siswa-siswi SMP, SMA, SMK, dan Santri Pondok Lirboyo.



Gambar 4 : Dokumentasi Nonton Bareng Film Dokumenter Seni Jemblung

5. Pembuatan buku profil seni jemblung di kelurahan Lirboyo. Buku ini selanjutnya di publikasikan secara luas untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang seni jemblung di Kelurahan Lirboyo. Saat ini dalam proses pengurusan ISBN.



Gambar 5 : Buku Profil Seni Jemblung Kelurahan Lirboyo

6. Pendampingan intensif. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan tetap di monitor dan di evaluasi guna memastikan tidak berhenti begitu saja setelah KKN Berakhir. Proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pendampingan serta komunikasi intensif baik secara langsung maupun melalui WhatsApp dengan seluruh pihak terkait.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pengenalan Wayang Jemblung Sebagai Rintisan Kampung Keren di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri” dapat terlaksana dengan lancar sesuai rencana. Pihak pemerintah kelurahan Lirboyo memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan begitu juga karang taruna, perwakilan RT/RW dan juga para pemuda di Kelurahan Lirboyo. Keterbatasan yang dihadapi adalah minimnya dokumentasi kegiatan seni jemblung yang bisa dipublikasikan, hal ini di atasi dengan pembuatan konten-konten edukasi dan informasi tentang seni jemblung. Harapan untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah partisipasi aktif dari para pemuda dan karang taruna untuk terus mempromosikan dan mengenalkan seni jemblung, khususnya wayang jemblung khas kelurahan Lirboyo. Jika indikator popularitas seni jemblung ini dapat tercapai, maka konsep rintisan kampung keren “Seni Jemblung” kelurahan Lirboyo dapat diwujudkan.

Daftar Pustaka

BAPPEDA Kota Kediri. (2022). *Lapkir Pedoman Kampung Keren (1).pdf*.

Cahyadi, I. R. (2021, November 10). Wali Kota Kediri Luncurkan 10 Kampung Keren Prodamas. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/nasional/852053/wali-kota-kediri-luncurkan-10-kampung-keren-prodamas>

Ekalatus. (2023). Budaya Nasional Indonesia: Mengenal Keberagaman dan Kekayaan Warisan Budaya. In *Situs Budaya*. Situs Budaya.Id. <https://situsbudaya.id/budaya-nasional-indonesia/>

Meilina, R., Sumantri, B. A., Prasojo, A., & ... (2023). Pengembangan Kampung Keren Di Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *ADM: Jurnal Abdi ...*, 1(2), 173–180. <https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/221>

Mutiarasari, K. A. (2022, September 14). Pondok Pesantren Lirboyo: Lokasi, Sejarah dan Sosok Pendirinya. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/berita/d-6291514/pondok-pesantren-lirboyo-lokasi-sejarah-dan-sosok-pendirinya>

